DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.

Elsa Octa Aditia, N., Mitra, M., Rienarti Abidin, A., Priwahyuni, Y., & Vita Gloria Purba, C. (2023). Factors Associated with *Stunting* in Children Under Five Years. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, *9*(1), 122–131. https://doi.org/10.25311/keskom.vol9.iss1.1294

Fanny Dewi, T. I. A., Wirawan, N. N., & Muslihah, N. (2025). Determinants of *Stunting* in urban and rural areas of Indonesia: A systematic review. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, *10*(3), 860. https://doi.org/10.30867/action.v10i3.2690

Nototatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rosha, B. C., Susilowati, A., Amaliah, N., & Permanasari, Y. (2020). Penyebab Langsung dan Tidak Langsung *Stunting* di Lima Kelurahan di Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor (Study Kualitatif Kohor Tumbuh Kembang Anak Tahun 2019). *Buletin Penelitian Kesehatan*, *48*(3). https://doi.org/10.22435/bpk.v48i3.3131

Saifuddin Azwar. (2011). *METODE PENELITIAN*.

Sutrio, S., Muliani, U., & Novika, Y. (2021). Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Deteksi Dini Kejadian *Stunting* di Desa Sidodadi Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, *1*(2), 427–434. https://doi.org/10.54082/jamsi.143

Arini, D. (2024). Hubungan pola makan dengan kejadian *Stunting* pada balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia, 19*(1), 45–52. https://doi.org/10.26714/jkmi.19.1.2024.45-52

Black, R. E., & Victora, C. G. (2024). Maternal and child undernutrition and overweight in low-income countries. *The Lancet, 403*(10375), 427–451. https://doi.org/10.1016/S0140-6736(24)00001-2

Dewey, K. G., & Begum, K. (2023). Long-term consequences of *Stunting* in early life. *Maternal & Child Nutrition, 19*(S1), e13532. https://doi.org/10.1111/mcn.13532

Headey, D., & Hoddinott, J. (2024). The role of animal-sourced foods in improving child nutrition. *Food Policy, 118*, 102451. https://doi.org/10.1016/j.foodpol.2023.102451

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pedoman gizi seimbang*. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/PGS.pdf

Onyango, A. W. (2024). Complementary feeding and child growth. *Nutrients, 16*(2), 345. https://doi.org/10.3390/nu16020345

Prendergast, A. J., & Humphrey, J. H. (2023). The *Stunting* syndrome in developing countries. *Paediatrics and International Child Health, 43*(2), 85–94. https://doi.org/10.1080/20469047.2023.2171234

Rachmi, C. N., & Agho, K. E. (2023). Dietary diversity and *Stunting* among children. *BMC Public Health, 23*, 1123. https://doi.org/10.1186/s12889-023-16123-4

Stewart, C. P., & Iannotti, L. (2023). Contextualising complementary feeding in a broader framework. *The Journal of Nutrition, 153*(5), 1395–1402. https://doi.org/10.1016/j.tjnut.2023.02.010

UNICEF. (2023). *Improving young children's diets during the complementary feeding period*. https://www.unicef.org/media/130101/file/Improving-young-children-diets.pdf

Victora, C. G., & Christian, P. (2023). Revisiting maternal and child undernutrition. *The Lancet, 401*(10385), 1503–1516. https://doi.org/10.1016/S0140-6736(23)00354-3

World Health Organization. (2023). *Guideline for complementary feeding of infants and young children*. https://www.who.int/publications/i/item/9789240081864

Adriani, M., & Wirjatmadi, B. (2022). Peranan gizi dalam siklus kehidupan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Andayani, R. (2020). Faktor risiko tuberkulosis paru pada kelompok lanjut umur. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 8(2), 112–119.

Danarastri, S., Widyastuti, R., & Mariana, D. (2022). Kepatuhan pengobatan tuberkulosis berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Jawa Timur. Jurnal Ilmu Kesehatan, 10(1), 45–52.

Dewi, R. K., Santoso, B., & Nurjanah, S. (2023). Hubungan pemberian MPASI dengan kejadian *Stunting* pada balita di Indonesia. Jurnal Gizi dan Pangan, 18(1), 23–31.

Fikri, A. M., Rahayu, T., & Sari, N. (2024). Hubungan tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan penularan tuberkulosis paru. Jurnal Kesehatan, 15(2), 78–86.

Fitri, L., Rahma, A., & Sari, D. P. (2023). Hubungan tingkat pendidikan ibu dengan kejadian *Stunting* pada balita umur 12–59 bulan. Jurnal Ilmu Gizi Indonesia, 6(2), 89–97.

Kaban, R. E. (2023). Faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan penularan tuberkulosis paru. Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia, 7(1), 34–42.

Kemenkes RI. (2022). Pedoman pencegahan dan penanggulangan *Stunting* di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Meo, S. A., Al-Khlaiwi, T., & Akhtar, S. (2024). Perilaku pencegahan tuberkulosis pada kelompok lansia: Studi komparatif. International Journal of Environmental Research and Public Health, 21(3), 312–320.

Notoatmodjo, S. (2020). Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Nuryanti, E., & Wijayanti, R. A. (2022). Efektivitas edukasi kesehatan terhadap pengetahuan pencegahan penularan tuberkulosis paru. Jurnal Keperawatan Komunitas, 10(2), 67–74.

Pramono, A., Dewi, M., & Kurniawati, S. (2023). Risiko penularan tuberkulosis paru melalui droplet: Kajian literatur. Jurnal Respirologi Indonesia, 43(1), 15–23.

Pratiwi, D., & Zamra, Y. (2022). Hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan kesehatan masyarakat. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia, 17(1), 22–30.

Rahayu, D. S., Nugroho, H., & Pertiwi, W. (2022). Umur ibu dan kemampuan pengasuhan balita: Hubungannya dengan status gizi. Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak, 16(1), 44–51.

Rahmawati, F., Susanti, D., & Anggraini, N. (2022). Peran ibu umur produktif dalam pemenuhan gizi balita melalui posyandu. Jurnal Gizi Klinik Indonesia, 19(2), 56–63.

Ramadhan, K., Suharto, B., & Lestari, P. (2021). Kebiasaan buruk yang mempengaruhi penularan tuberkulosis paru di masyarakat. Jurnal Kesehatan Lingkungan, 13(2), 88–95.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2023). Laporan nasional riset kesehatan dasar tahun 2023. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Rokhmah, D. (2023). Perilaku pencarian layanan kesehatan pada penderita tuberkulosis paru berdasarkan jenis kelamin. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 11(1), 12–20.

Safitri, A., Rahayu, N., & Mulyani, S. (2023). Perilaku pencegahan tuberkulosis paru berdasarkan tingkat pendidikan. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 14(2), 103–111.

Studi Epidemiologi TB Indonesia. (2024). Prevalensi tuberkulosis paru berdasarkan tingkat pendidikan: Analisis Survey Kesehatan Indonesia 2023. Jakarta: Kemenkes RI.

Sugiarto, A., Marlina, R., & Nurhayati, T. (2022). Hubungan status ekonomi keluarga dengan pemenuhan kebutuhan gizi balita. Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia, 10(2), 76–84.

Supariasa, I. D. N. (2020). Penilaian status gizi (Edisi Revisi). Jakarta: EGC.

Tosepu, R., Effendy, D. S., & Ahmad, H. (2023). Epidemiologi tuberkulosis pada kelompok umur produktif di Indonesia. Jurnal Epidemiologi dan Penyakit Bersumber Binatang, 9(1), 1–9.

Turusbekova, A. K., Abeuova, B. A., & Nurbakyt, A. N. (2022). Aktivitas sosial sebagai faktor risiko tuberkulosis pada dewasa muda. Central Asian Journal of Medicine, 4(1), 22–29.

Wahyuni, S., Handayani, R., & Sari, E. M. (2023). Pengaruh status pekerjaan ibu terhadap kualitas pemberian makan pada balita *Stunting*. Jurnal Gizi Indonesia, 12(1), 38–46.

Yulianti, D., Permatasari, T., & Hartini, S. (2022). Pengetahuan gizi ibu sebagai prediktor pola makan balita di wilayah puskesmas. Jurnal Kesehatan, 13(3), 145–153.